



**PERBEDAAN EFEK ANALGESIK PERASAN DAUN DEWA [*Gynura segetum (Lour.) Merr.*] DENGAN ASAM MEFENAMAT
PADA MENCIT JANTAN STRAIN BALB/C**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Kedokteran Gigi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh:

NADHIFA NURAINI

NIM. 031610101063

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER**

2007

RINGKASAN

Perbedaan Efek Analgesik Perasan Daun Dewa [*Gynura segetum (Lour.) Merr.*] dengan Asam Mefenamat pada Mencit Jantan Strain Balb/C; Nadhifa Nuraini, 031610101063; 2007: 48 halaman; Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Rasa nyeri sering terjadi pada tindakan yang dilakukan di bagian bedah mulut, hal ini dapat diobati dengan penggunaan analgesik. Golongan obat ini dapat dijumpai pada golongan obat anti inflamasi non steroid (*AINS*). Asam mefenamat digolongkan dalam obat anti-inflamasi non steroid, yang lebih banyak digunakan sebagai analgesik. Namun asam mefenamat dapat menimbulkan *gastritis*, hipersensitivitas, dan dilaporkan pernah terjadi anemia hemolitik. Berdasar dari keadaan tersebut penelitian tanaman tradisional sebagai obat mulai dikembangkan, di antaranya adalah daun dewa [*Gynura segetum (Lour.) Merr.*]. Tanaman daun dewa mempunyai berbagai kandungan kimia yang bermanfaat, seperti saponin dan flavonoid yang dapat memberikan efek analgesik.

Tujuan penelitian untuk membuktikan adanya perbedaan efek analgesik antara perasan daun dewa [*Gynura segetum (Lour.) Merr.*] dengan asam mefenamat pada mencit jantan strain balb-c. Penelitian dilakukan di Laboratorium Fisiologi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember pada bulan Mei 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah *post test only control group design* dengan besar sampel 24 mencit yang terbagi tiga kelompok observasi yaitu kelompok perasan daun dewa, kelompok asam mefenamat, dan kelompok aquadest.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan efek analgesik antara mencit yang diberi perasan daun dewa dengan yang diberi asam mefenamat. Maka dapat disimpulkan bahwa perasan daun dewa tidak memberikan efek analgesik yang lebih baik daripada asam mefenamat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Daun Dewa	6
2.1.1 Botani	6
2.1.2 Deskripsi Tanaman	7
2.1.3 Sifat dan Khasiat	8
2.1.4 Kandungan Tanaman	8

2.2 Nyeri	9
2.2.1 Definisi Nyeri.....	9
2.2.2 Mekanisme Rasa Nyeri	10
2.2.3 Respon Nyeri.....	11
2.3 Analgesik	13
2.3.1 Analgesik-Antiinflamasi Nonsteroid	14
2.3.2 Asam Mefenamat	15
2.4 Kerangka Konseptual	16
2.4 Hipotesis Penelitian	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Identifikasi Variabel	19
3.3.1 Variabel Terikat	19
3.3.2 Variabel Bebas	19
3.3.3 Variabel Kendali	19
3.4 Definisi Operasional	19
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.5.1 Populasi.....	20
3.5.2 Sampel.....	20
3.6 Alat dan Bahan	21
3.7.1 Alat.....	21
3.7.2 Bahan	22
3.7 Konversi Dosis	22
3.7.1 Konversi Dosis Daun Dewa.....	22
3.7.2 Konversi Dosis Sirup Asam Mefenamat.....	22
3.8 Prosedur Penelitian	23
3.8.1 Tahap Persiapan	23

3.8.2 Tahap Pengelompokan dan Perlakuan	23
3.9 Alur Penelitian	24
3.10 Penyajian dan Analisis Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Pemberian Perasan Daun Dewa	26
4.1.2 Pemberian Asam Mefenamat	27
4.1.3 Pemberian Aquadest	27
4.2 Analisis Data	29
4.2.1 Analisis dan Intepretasi Uji Normalitas	29
4.2.2 Analisis dan Interpretasi <i>Test Of Homogenety</i> <i>of Variance</i>	29
4.2.3 Uji <i>One-Way Anova</i>	29
4.2.4 Interpretasi Hasil Uji Lanjut One-Way Anova: Post Hoc Test	31
4.3 Pembahasan.....	32
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	37
DAFTAR BACAAN	38